



MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI MULTIDIMENSI MELALUI PROGRAM HOLISTIK DI SEKOLAH DASAR

Chelsie Asuta¹, Olga Amanda², Tirta Nurani³, Windi Anika Putri⁴, Febrina Dafit⁵.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

e-mail : chelsieasuta@student.uir.ac.id olgaamanda@student.uir.ac.id
tirtanurani@student.uir.ac.id, windianikaputri@student.uir.ac.id, Febrinadafit@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci :
Keterampilan
Literasi,
Potensi Penuh
Siswa,
Program
Literasi

Latar Belakang : Kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara. Adapun 6 literasi dasar yaitu literasi baca –tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, dan literasi budaya dan kewargaan.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan program literasi di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di 4 sekolah berbeda, yaitu SDN 06 Perawang, SDN 21 Pekanbaru, SDN 016 Air Hitam, dan SDN 003 Lubuk Kebun.

Metode : Metode penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, serta observasi langsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan : Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa keempat sekolah ini telah melaksanakan program literasi, tetapi tidak semua literasi dasar telah diterapkan. Hal ini terjadi disebabkan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.

Kesimpulan : Kesimpulannya adalah Program literasi holistik di sekolah dasar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi multidimensi yang esensial dalam kehidupan mereka. Melalui program baca-tulis, finansial, sains, numerasi, digital, dan budaya kewarganegaraan, sekolah dapat membantu siswa menjadi individu yang berpengetahuan luas, kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan pendekatan holistik ini, pendidikan dasar dapat memberikan dasar yang kokoh bagi pengembangan potensi penuh siswa di berbagai aspek kehidupan.

ABSTRACT

Keywords:
Literacy skills,
Full potential
of students,

Background : The ability to access, understand, and use something intelligently through various activities, including reading, viewing, listening, writing, and/or speaking. The 6 basic literacy are literacy, numeracy literacy, scientific literacy, financial literacy, digital iteration, and cultural and civic literacy.

Objective : *The purpose of this study was to determine the extent of the implementation of literacy programs in elementary schools. This research was conducted in 4 different schools, namely SDN 06 Perawang, SDN 21 Pekanbaru, SDN 016 Air Hitam, and SDN 003 Lubuk Kebun.*

Method : *This research method is a qualitative research method. Data were collected through interviews with teachers, as well as direct observation. Data collection techniques in this study are interviews, observation and documentation.*

Results and Discussion : *These results and discussions show that these four schools have implemented literacy programs, but not all basic literacy has been implemented. This happens due to several obstacles in its implementation.*

Conclusion : *The conclusion is that holistic literacy programs in primary schools provide opportunities for students to develop multidimensional literacy skills that are essential in their lives. Through literacy, finance, science, numeracy, digital, and civic culture programs, schools can help students become well-rounded, critical, and future-ready individuals. With this holistic approach, basic education can provide a solid foundation for the development of students' full potential in various aspects of life.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah tahap penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. (Muslich, 2022) Selain membaca dan menulis, siswa juga perlu mengembangkan keterampilan dalam berbagai aspek kehidupan. Artikel ini akan membahas pentingnya program literasi yang holistik di sekolah dasar, yang mencakup literasi baca-tulis, finansial, sains, numerasi, digital, serta budaya kewarganegaraan. Pendekatan yang holistik ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan multidimensi yang relevan dengan kebutuhan mereka di era modern. Artikel ini dibuat berdasarkan data pengamatan proyek literasi di SD dalam memenuhi tugas mata kuliah Literasi Dasar di SD.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mengembangkan potensi dan keterampilan siswa di berbagai aspek kehidupan. (Joyo, 2018) Salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai adalah keterampilan literasi multidimensi. Literasi multidimensi mencakup kemampuan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, serta pemahaman terhadap berbagai bentuk media dan informasi yang kompleks.

Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam pendidikan formal, di mana siswa memulai proses belajar yang fundamental. Meningkatkan keterampilan literasi multidimensi pada tingkat ini sangat penting, karena akan memberikan dasar yang kuat bagi kemampuan siswa dalam memahami dan menginterpretasikan informasi di kemudian hari.

Dalam usaha meningkatkan keterampilan literasi multidimensi di sekolah dasar, diperlukan pendekatan yang holistik. Pendekatan holistik dalam pendidikan melibatkan pengembangan berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran, termasuk lingkungan pembelajaran yang kondusif, metode pengajaran yang interaktif, serta integrasi berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan literasi.

Berdasarkan observasi berupa wawancara yang kelompok kami lakukan di 4 (empat) sekolah dasar di daerah yang berbeda, yaitu :

- a) SDN 06 Perawang diwawancarai oleh Chelsie Asuta

- b) SDN 21 Pekanbaru diwawancarai Olga Amanda
- c) SDN 016 Air Hitam diwawancarai oleh Tirta Nurani
- d) SDN 003 Lubuk Kebun diwawancarai oleh Windi Anika putri

Kami menjumpai bahwa masing – masing sekolah telah menerapkan program literasi,namun belum lengkap semua program literasi dasar ini diterapkan. Ada program yang sudah dijalankan tetapi belum maksimal.Sedangkan yang belim diterapkan masih dalam tahap perencanaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif melalui pengamatan terhadap sumber data berupa hasil lisan atau tulisan. (Retnaningdyah, 2016) Penelitian dilakukan dengan metode wawancara,observasi langsung,dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara alami untuk menginterpretasikan fenomena dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data penelitian ini langsung di dapatkan langsung untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah dalam menerapkan kegiatan literasi di masing – masing sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Literasi Baca-Tulis:

Program literasi baca-tulis tetap menjadi fokus utama dalam pendidikan dasar. Siswa perlu memperoleh keterampilan membaca yang baik agar dapat memahami teks dengan baik dan keterampilan menulis yang efektif untuk menyampaikan ide-ide mereka secara jelas. Program ini harus mencakup pembelajaran fonik, pemahaman bacaan, pemilihan dan penafsiran teks, serta teknik penulisan yang baik.

Program Literasi Finansial:

Penting bagi siswa untuk memahami konsep keuangan dan mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang bijaksana sejak dini. Program literasi finansial dapat meliputi pembelajaran tentang tabungan, pengeluaran, investasi sederhana, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya mengembangkan kebiasaan hemat.

Program Literasi Sains:

Dalam era di mana sains dan teknologi berkembang pesat, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman dasar tentang konsep sains. Program literasi sains dapat melibatkan eksperimen sederhana, observasi alam, dan pemahaman tentang metode ilmiah. Ini akan membantu siswa memahami fenomena alam, meningkatkan rasa ingin tahu, dan membangun dasar pemikiran ilmiah.

Program Literasi Numerasi:

Keterampilan numerasi yang baik adalah kunci untuk memahami matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program literasi numerasi dapat melibatkan pengenalan konsep matematika dasar, pemecahan masalah, penggunaan alat bantu matematika, dan pemahaman tentang data dan statistik. Ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis dan analitis dalam memecahkan masalah numerik.

Program Literasi Digital:

Dalam era digital, keterampilan literasi digital menjadi semakin penting. Program ini mencakup pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi, pemanfaatan internet secara aman dan etis, keterampilan mencari informasi, serta pemahaman tentang keamanan siber. Siswa perlu belajar tentang hak cipta, privasi, dan keamanan online agar dapat berinteraksi dengan dunia digital secara cerdas dan bertanggung jawab.

Program Literasi Budaya Kewarganegaraan:

Program literasi budaya kewarganegaraan mengajarkan siswa tentang nilai-nilai demokrasi, partisipasi aktif dalam masyarakat, penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, dan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab sebagai warga negara. Ini akan membantu siswa menjadi individu yang berempati, toleran, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.





KESIMPULAN

Program literasi holistik di sekolah dasar memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi multidimensi yang esensial dalam kehidupan mereka. Melalui program baca-tulis, finansial, sains, numerasi, digital, dan budaya kewarganegaraan, sekolah dapat membantu siswa menjadi individu yang berpengetahuan luas, kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan pendekatan holistik ini, pendidikan dasar dapat memberikan dasar yang kokoh bagi pengembangan potensi penuh siswa di berbagai aspek kehidupan.

Melalui pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada siswa, guru, dan orang tua, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas pendekatan holistik dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program holistik memiliki dampak positif yang signifikan pada pengembangan keterampilan literasi multidimensi siswa di sekolah dasar. Lingkungan pembelajaran yang kondusif, metode pengajaran yang interaktif, serta integrasi antara mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, serta pemahaman terhadap media dan informasi yang kompleks.

Program holistik juga mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang memperluas pemahaman mereka tentang literasi, seperti diskusi kelompok, penulisan kreatif, presentasi, dan eksplorasi media baru. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga terbukti penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan literasi di dalam dan di luar kelas.

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan holistik merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi multidimensi di sekolah dasar. Program holistik memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan literasi yang kompleks di era informasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Z. SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR KURIKULUM UNTUK KEHIDUPAN:(Implementasi Kurikulum Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Pembelajaran Holistik/Kaffah dan Bermakna bagi Kehidupan di Era Revolusi 4.0). PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA, 1.
- Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kemendikbud. 2017.
- Firmansyah, M. I., & Fakhrudin, A. (2022, August). Tantangan globalisasi abad 21 dan urgensi penguatan karakter siswa melalui pembelajaran PAI holistik integratif. In SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Vol. 1, No. 2).
- Joyo, Aceng. 2018. Gerakan Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter. KIBSP. 1 (2). (hlmn. 159-170). Kharizmi, Muhammad. 2015.
- Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. JUPENDAS, 2 (2), (halm. 11-21).
- Kurnia, Rita. 2017. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau. EDUCHILD. 6 (2). (hlmn. 91-99).
- Muslich, M. (2022). Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara.
- Retnaningdyah, Pratiwi, dkk. 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Dan Menengah Kmenterian Pendidikan Dan Kebudayaan. Kemendikbud. 2016.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)